

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia ikut serta mengiringi perkembangan tersebut. Perkembangan tersebut mengakibatkan banyak hal yang berubah menjadi maju atau lebih berkembang dengan sangat pesat, seperti teknologi, ekonomi, bisnis, sosial, budaya dan lainnya ikut berkembang. Dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah semakin sempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja tidak sebanding, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Oleh karena itu, agar Indonesia menjadi Negara maju, maka pemerintah terus memacu pertumbuhan wirausaha termasuk industri kecil dan menengah (IMK) pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausaha dan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia entrepreneur (wirausaha). Perguruan tinggi merupakan lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat yang dapat mendorong budaya berwirausaha. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu

menciptakan wirausaha-wirausaha yang handal, sehingga mampu memberi dorongan niat masyarakat, khususnya mahasiswa untuk berwirausaha.

Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang terdidik sekaligus generasi penerus bangsa sebagai harapan yang dapat membuka lapangan pekerjaan, dengan menumbuhkan minat untuk menjadi *entrepreneur*. Apabila minat berwirausaha mahasiswa semakin tinggi, maka semakin tinggi pula peluang untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Hisyam (2018) yang menyatakan bahwa kewirausahaan bersangkutan dengan kemampuan seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan orang lain dengan berswadaya.

Namun, dalam menumbuhkan minat berwirausaha bukanlah hal yang mudah. Terlebih jika seseorang memiliki ketertarikan atau terhadap suatu pekerjaan lain maka ia akan berusaha dengan tekun dalam menjalani pekerjaan itu. Tetapi, minat juga dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan mahasiswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seiring dengan banyaknya pengetahuan dan tantangan yang harus dihadapi bagi seseorang, maka minat berwirausaha itu harus diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang supaya nantinya usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan baik. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan banyak peluang yang ada agar dapat mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan

potensi yang dimiliki.

Begitu juga dengan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi stmabuk 2018 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan observasi awal peneliti ditemukan bahwa minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi masih tergolong rendah, hal ini ditandai dengan tabel dibawah ini

Tabel 1.1

Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Tahun 2021

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya berminat untuk menjadi seorang wirausahawan	36%	64%
2	Saya berminat untuk membuat usaha saya sendiri	47%	53%
3	Dengan hobi yang saya miliki saya bisa menyalurkan dengan wujud menciptakan usaha	28%	72%
4	Saya suka belajar bagaimana cara menjadi seorang wirausahawan yang sukses	40%	60%
5	Saya ingin membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain miliki.	50%	50%

Sumber : Observasi awal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 64% mahasiswa tidak berminat untuk menjadi wirausahawan, 53% mahasiswa tidak berminat untuk membuat usahanya, 72% mahasiswa tidak dapat menyalurkan hobinya untuk menciptakan suatu usaha, selanjutnya 60% mahasiswa tidak tau cara untuk menjadi seorang wirausaha sukses, dan 50% mahasiswa tidak ingin membuat sesuatu yang berbeda dari orang lain. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi masih rendah.

Menurut Garjito (2014:38) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang berasal dari dalam diri seseorang, salah satunya yaitu

kemandirian. Machfoedz (dalam Fuaadah 2017:6) menyatakan bahwa seorang wirausahawan adalah pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, ia berani mengambil resiko untuk mulai mengelola bisnis demi mendapatkan laba.

Orang yang memiliki sikap kemandirian yang tinggi cenderung untuk bisa memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa terlalu banyak menggantungkan harapannya pada orang lain. Kemandirian akan membentuk seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju serta memiliki kepercayaan diri dalam melaksakan tugas-tugasnya. Tentunya untuk menjadi seorang wirausaha sikap kemandirian harus perlu ditumbuhkan dalam diri mahasiswa agar mampu memimpin diri sendiri dan ketika melakukan tugasnya, ia dapat bertanggung jawab atas pekerjaan tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian melahirkan jiwa mandiri, pantang menyerah dan tidak bergantung pada orang lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 20 mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 mengenai angket kemandirian Mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2
Observasi Awal Kemandirian Mahasiswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya percaya diri dengan kemampuan saya	30%	70%
2	Saya mempersiapkan diri dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas selanjutnya	32%	68%
3	Saya mempunyai ide atau gagasan sendiri untuk memulai usaha saya	46%	54%
4	Saya berani mencoba memulai usaha saya	27%	73%

Sumber: angket observasi awal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 70% mahasiswa tidak percaya diri dengan kemampuannya sendiri, 65% mahasiswa tidak mempersiapkan pemebelajarnya terlebidahu, selanjutnya 54% mahasiswa tidak memiliki gagasan untuk memulai usahanya, dan 73% mahasiswa tidak berani mencoba memulai usahanya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah.

Selain kemandirian, terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas tinggi, mandiri dan tidak ketergantungan, memiliki perilaku inovasi tinggi, berani menghadapi resiko dan selalu mencari peluang. Berdasarkan pernyataan diatas, salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kreativitas. Hambali (2016:11) menyatakan bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas seseorang sangat ditunjukkan dengan kemampuan seseorang itu dalam menciptakan ide dan gagasan baru yang nantinya dapat diterapkan sebagai pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru atas unsur-unsur yang sudah ada (Munandar 2009:21). Perbuatan yang mengarah pada suatu tujuandan merupakan suatu dorongan hasil interaksi dengan dunia luar merupakan keingintahuan dan rasa senang terhadap apa yang diminatinya.

Mahasiswa yang mempunyai kreativitas yaitu orang yang mampu mengembangkan suatu hal dan mampu menciptakan ide-ide baru dari pengalaman

seperti pengalaman di lingkungan kampus. Yang kemudian mahasiswa tersebut mampu mengetahui gambaran kreativitas berwirausaha pada mahasiswa yang berpotensi untuk dikembangkan dan menjadi peluang bisnis baru. Kreativitas sangat dibutuhkan *entrepreneur* untuk terus bertahan dalam berwirausaha. Seorang wirausaha dikatakan bisa sukses apabila memiliki kreativitas dan kemampuan untuk melihat peluang apa yang dibutuhkan oleh pasar dengan berbagai inovasi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 20 mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan Stambul 2018 mengenai angket kreativitas mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.3
Observasi Awal Kreativitas Mahasiswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya menghasilkan gagasan yang menarik yang dapat dijadikan sebuah peluang usaha	35%	65%
2	Saya berusaha untuk menciptakan hal baru yang dapat dijadikan usaha	32%	68%
3	Saya mencari referensi untuk meningkatkan kreativitas saya dengan membaca buku	43%	57%
4	Saya berusaha meningkatkan kreativitas saya untuk menciptakan usaha baru.	40%	60%

Sumber: angket observasi awal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 65% mahasiswa belum mampu menghasilkan gagasan yang menarik, 68% mahasiswa belum mampu menciptakan hal baru yang dapat dijadikan usaha, selanjutnya 57% mahasiswa tidak mencari referensi untuk meningkatkan kreativitasnya, dan 60% mahasiswa tidak ber berusaha untuk meningkatkan kreativitasnya untuk menciptakan usaha

baru. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah.

Permasalahan kemandirian mahasiswa dilihat pada rasa percaya diri. Beberapa mahasiswa mengaku bahwa tidak memiliki rasa percaya diri mereka menjadi mengurungkan niatnya, hal ini disebabkan rasa takut gagal, tidak ingin mencoba dan takut akan pesaing. Kemudian permasalahan selanjutnya terkait dengan inisiatif. Sebagian besar mahasiswa berwirausaha berdasarkan niat dan inisiatif dari dalam diri sendiri, namun sebagian besar lain, mahasiswa tidak memiliki inisiatif tersebut. Mereka merasa tidak tertarik bahkan tidak merasa perlu untuk berwirausaha disela-sela perkuliahan.

Selain permasalahan kemandirian, terdapat permasalahan kreativitas pada mahasiswa sehingga kurangnya minat dalam berwirausaha. Hal ini dibuktikan ketika kurangnya keluwesan mahasiswa dalam menciptakan keterampilan berpikir yang berbeda dengan kebanyakan orang. Banyak orang termasuk mahasiswa umumnya menganggap berwirausaha hanya untuk orang menengah keatas dengan modal yang besar. Padahal, jika mahasiswa memiliki keterampilan berpikir yang kreatif, mahasiswa tentu berwirausaha dengan mengembangkan ide nya dan berpikir bahwa berwirausaha tidak harus modal besar, bisa dengan reseller, dropship, system *pre-order*, dan lain sejenisnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan serangkaian penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 masih rendah
2. Kurangnya rasa percaya diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 dalam berwirausaha
3. Kurangnya inisiatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 dalam berwirausaha
4. Kurangnya keluwesan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 dalam menciptakan keterampilan berpikir yang berbeda dengan kebanyakan orang
5. Kurangnya orisinalitas Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 dalam melahirkan ide-ide baru yang unik

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi :

1. Kemandirian yang diteliti adalah kemandirian Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 untuk berwirausaha
2. Kreativitas yang diteliti adalah kreativitas Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 untuk berwirausaha
3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha

Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan
Ekonomi Stambuk 2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah diatas maka masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian dan kreativitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan kreativitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambah wawasan bagi pembaca.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan secara teoritis tentang pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program studi pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Untuk Berwirausaha.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menganalisis atau mengetahui pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Untuk Berwirausaha.

2) Bagi Universitas

Sebagai penambahan pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.

3) Bagi Mahasiswa

- 4) Dapat menjadi tambahan wawasan dalam kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan berwirausaha.



THE
Character Building
UNIVERSITY